

Djufri

Dosen S1 dan S2 Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah, Banda Aceh

Hasanuddin

Dosen S1 dan S2 Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah, Banda Aceh

Afkar

Alumni Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah, Banda Aceh

Korespondensi: djufri_bio@yahoo.com

TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI KEMUKIMAN SIMPANG TANJONG KECAMATAN PEUSANGAN SELATAN KABUPATEN BIREUEN PROVINSI ACEH

ABSTRAK: Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan berkhasiat obat, cara pengolahan, serta cara penggunaannya. Metode yang digunakan adalah survei dan wawancara terhadap masyarakat di Kemukiman Simpang Tanjong Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh sejumlah 25 orang terdiri dari tokoh masyarakat, bidan desa, dan tabib/dukun dari 5 desa sampling. Hasil penelitian diketahui bahwa 20 jenis tumbuhan digunakan untuk mengobati berbagai jenis penyakit antara lain; panas, gangguan pencernaan (maag, diare, sembelit, dan keracunan) batuk, penyakit kulit, penyakit degeneratif (kolesterol, tekanan darah tinggi, lever, malaria, diabetes, hepatitis, reumatik, dan batu ginjal) serta ramuan untuk kecantikan. Organ tumbuhan yang sering digunakan adalah daun dan buah, sedangkan organ tumbuhan yang jarang digunakan adalah getah, bunga, dan akar. Cara pengolahannya direbus, ditumbuk, diparut dan dibuat jus. Sedangkan Cara penggunaannya diminum, dioles, diusap dan dibasuh ke bagian tubuh yang sakit.

Kata Kunci: Tumbuhan obat dan penyakit

MEDICINAL PLANTS IN RESIDENT OF SIMPANG TANJONG RESIDENT, SUB-DISTRICT OF PEUSANGAN SELATAN, DISTRICT OF BIREUEN, ACEH PROVINCE

ABSTRAK: The study aims to determine the type of medicinal plants, processing methods, and how to use The method was a survey and interviews with people in resident of Simpang Tanjong Sub-District of Peusangan Selatan, District of Bireuen District of Aceh Province a number of 25 people consisting of community leaders, the village midwife, and herbalist / shaman from 5 sampling villages. The survey results revealed that 20 species of plants used to treat many types of diseases, among others; heat, indigestion (ulcer, diarrhea, constipation, and poisoning) cough, skin diseases, degenerative diseases (cholesterol, high blood pressure, liver, malaria, diabetes, hepatitis, rheumatism and kidney stones) as well as potions for beauty. Organ plants that are often used are the leaves and fruit, while the organs in plants that are rarely used is sap, flowers, and roots. Processing method are boiled, crushed, shredded and made juice. While it will be used by drunks, smeared, rubbed and rinsed

Keywords: Medicinal plants and diseases

PENDAHULUAN

Hasil penelitian para ilmuwan tercatat kurang lebih 30.000 jenis tumbuhan yang hidup di Indonesia. Keanekaragaman flora tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara penghasil komoditas obat-obatan yang potensial. Tidak kurang dari 1.000 jenis tumbuhan telah dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upaya penyembuhan suatu penyakit, pencegah penyakit, peningkatan daya tahan tubuh, dan mengembalikan kesegaran tubuh. Jumlah tumbuhan obat tersebut

menurut Ditjen POM, baru sebagian jenis tumbuhan yang sudah digunakan dalam industri obat tradisional (Rukmana, 1995).

Jenis tumbuhan yang berkhasiat obat ternyata sangat banyak. Bangsa Indonesia beruntung karena banyak jenis tumbuhan obat yang tumbuh dengan baik di nusantara ini, tumbuhan obat tersebut ada yang berupa rempah-rempah, tumbuhan buah, tanaman hias, tanaman sayur, bahkan tanaman liar (Muhlisah, 2002).

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang mengandung ratusan sampai ribuan komponen senyawa kimia. Senyawa kimia yang terkandung pada tumbuhan ada yang bersifat racun namun ada juga yang bersifat menyembuhkan sehingga digunakan sebagai obat (Kardinan, 2004).

Nenek moyang Bangsa Indonesia telah lama menggunakan tumbuhan untuk mengatasi masalah kesehatannya, yang diwariskan secara turun temurun dan telah membudaya sampai sekarang. Penggunaan obat secara tradisional semakin disukai baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Karena selain murah dan mudah didapat, dan pada umumnya memiliki efek bahaya rendah bila dibandingkan dengan obat-obatan dari bahan kimia atau sintetik (Tampubolon, 1995).

Salah satu wilayah Indonesia yang masyarakatnya menggunakan obat tradisional adalah Kemukiman Simpang Tanjong Kecamatan Peusangan Selatan merupakan salah satu Kemukiman di Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Namun sejauh ini tumbuhan dan penyakit apa saja yang diobati secara tradisional di daerah ini belum diketahui secara detil, oleh karenanya perlu dilakukan penelitian berjudul **“Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kemukiman Simpang Tanjong Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh”**. Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat apa saja yang dominan digunakan oleh masyarakat di wilayah penelitian.

METODE

Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian antara lain; buku identifikasi, alat tulis–menulis, kamera, kantong plastik, dan alkohol 70%. Lokasi penelitian 5 desa dikemukiman Simpang Tanjong Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen. Sampel penelitian masyarakat setempat, tokoh masyarakat, dan bidan/dukun desa.Objek penelitian seluruh jenis tumbuhan berkhasiat obat yang terdapat di perkarangan rumah dan kebun masyarakat. Wawancara dilakukan terhadap tokoh masyarakat, kepala desa, bidan/dukun desa dan masyarakat umum yang menggunakan obat tradisional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tumbuhan berkhasiat obat yang dominan digunakan oleh masyarakat terdiri atas 20 jenis dari 16 familia (Tabel 1). Kebanyakan tumbuhan tersebut termasuk kelompok pohon, perdu, dan herba yang ditanam oleh masyarakat untuk berbagai keperluan, seperti tanaman hias, tumbuhan gizi keluarga, apotik hidup, pagar dan sebagai tumbuhan ekomonis yang dapat menambah penghasilan keluarga. Berbagai jenis tumbuhan yang berkhasiat obat sebenarnya banyak diperoleh disekitar kita, seperti di halaman rumah sebagai tanaman obat keluarga. Selain itu dapat kita jumpai di pinggir jalan atau di dapur sebagai bahan atau bumbu masakan (Mursito, 2002).

Pengetahuan tentang tumbuhan obat merupakan warisan budaya bangsa berdasarkan pengalaman yang telah diwariskan oleh generasi sebelumnya. Selain itu, keterampilan nenek moyang kita dalam meramu aneka jenis obat-obatan tradisional maupun makanan dan minuman yang bermanfaat bagi kesehatan patut disyukuri (Gunawan, 2004).

Tabel 1. Tumbuhan berkhasiat obat yang dominan digunakan masyarakat

No	Nama Ilmiah	Nama Daerah (Lokal)	Familia
1	<i>Andrografis paniculata</i>	sambiloto (Ind)	Achantaceae
2	<i>Solanum lycopersicum</i>	tomat (Ind)	Solanaceae
3	<i>Centela asiatica</i>	pegagan (Ind)	Apiaceae
4	<i>Areca catechu</i>	pinang (Ind)	Arecaceae
5	<i>Cocos nucifera</i>	kelapa (Ind)	Arecaceae
6	<i>Kaempferia galanga</i>	kencur (Ind)	Zingiberaceae
7	<i>Carica papaya</i>	pepaya (Ind)	Caricaceae
8	<i>Phyllantus urinaria</i>	meniran (Ind)	Euphorbiaceae
9	<i>Ortisiphon aristatus</i>	kumis kucing (Ind)	Lamiaceae
10	<i>Aloe vera</i>	lidah buaya (Ind)	Liliaceae
11	<i>Tinospora tuberculata</i>	brotowali (Jaw)	Menispermaceae
12	<i>Psidium guajava</i>	jambu biji (Ind)	Myrtaceae
13	<i>Averhoa carambola</i>	belimbing sayur (Ind)	Oxalidaceae
14	<i>Piper betle</i>	sirih (Ind)	Piperaceae
15	<i>Morinda citrifolia</i>	mengkudu (Ind)	Rubiaceae
16	<i>Citrus aurantifolia</i>	jeruk nipis (Ind)	Rutaceae
17	<i>Zingiber officinale</i>	jahe (Ind)	Zingiberaceae
18	<i>Curcuma domistica</i>	kunyit (Ind)	Zingiberaceae
19	<i>Languas galanga</i>	lengkuas (Ind)	Zingiberaceae
20	<i>Curcuma xantorrhiza</i>	temu lawak (Ind)	Zingiberaceae

Keterangan : Ind = Indonesia, Jaw = Jawa

Organ, khasiat, cara pengolahan serta cara penggunaan tumbuhan obat yang dominan digunakan masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah organ daun, batang, akar, rimpang, bunga, buah, air buah, kulit buah dan getah. Hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun seperti jambu biji, belimbing sayur, sambiloto, lidah buaya, brotowali, pepaya, jahe, kumis kucing, dan daun sirih untuk mengobati berbagai penyakit. Responden juga memberikan informasi bahwa pengobatan secara tradisional merupakan langkah awal untuk mengobati penyakit diare dan hipertensi yang dideritanya. Sedangkan organ tumbuhan yang jarang digunakan adalah getah, bunga dan kulit buah. Tampubolon (1995) mengemukakan bahwa ada jenis tanaman yang seluruh bagiannya dijadikan sebagai bahan obat, misalnya sambiloto digunakan sebagai obat malaria dan demam.

Pemanfaatan tanaman berkhasiat obat oleh masyarakat di Kemukiman Simpang Tanjong Kabupaten Bireuen diperoleh hasil lebih kurang 35 jenis penyakit diobati menggunakan 20 jenis tumbuhan berkhasiat obat. Jenis penyakit yang telah disembuhkan antara lain; panas, gangguan pencernaan (maag, diare, sembelit, keracunan) batuk, penyakit kulit, penyakit degeneratif (kolesterol, tekanan darah tinggi, lever, malaria, diabetes, hepatitis, rematik, dan batu ginjal), serta digunakan juga untuk ramuan kecantikan.

Kelompok penyakit yang banyak disembuhkan adalah panas dan penyakit gangguan pencernaan dibandingkan penyakit lain. Mengobati sakit panas dan gangguan pencernaan dipergunakan 10 jenis, sedangkan penyakit batuk dipergunakan 4 jenis, penyakit kulit dipergunakan 3 jenis dan untuk ramuan kecantikan dipergunakan 5 jenis (Tabel 2).

Hasil wawancara dengan masyarakat yang biasa memanfaatkan dan menggunakan tanaman berkhasiat obat yang ada disekeliling rumah merupakan langkah awal menanggulangi penyakit yang diderita oleh masyarakat setempat. Selanjutnya bagi masyarakat yang memerlukan pertolongan cepat dan mendesak, tentu pilihannya adalah obat tradisional disekitar rumah dibandingkan dengan pengobatan medis yang membutuhkan waktu untuk mendapatkannya. Selain bahannya mudah di dapat dan harganya terjangkau, kecepatannya dalam menangani penyakit yang cukup tinggi (Anonim, 2003). Selain itu, cara pengolahan ramuannya juga tidak rumit, dibuat di dapur sendiri tanpa memerlukan peralatan khusus dan biaya yang besar. Adapun cara pengolahan yang biasa dilakukan masyarakat adalah; direbus, ditumbuk, diparut, dilumatkan, dikerok, diremas, dan dijus. Cara penggunaan ramuannya juga sangat praktis yaitu diminum, dioles, digosok, diusap, dan dibasuh. Organ, khasiat, cara pengolahan serta cara penggunaan tanaman obat yang dominan digunakan masyarakat di Kemukiman Simpang Tanjong Kabupaten Bireuen, disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Organ, khasiat, cara pengolahan, dan cara penggunaan tumbuhan obat yang dominan digunakan masyarakat

No	Nama Ilmiah	Organ yang digunakan	Khasiat	Cara pengolahan	Cara penggunaan
1	<i>Andrografis paniculata</i>	Akar, batang, dan daun	Demam, malaria	Ditumbuk + air masak, airnya diambil	Diminum
		Akar, batang, dan daun	Obat tetes telinga	Digiling + disaring, airnya diambil	Diteteskan
		Akar	Diabetes, hipertensi	Direbus, airnya diambil	Diminum
2	<i>Solanum lycopersicum</i>	Buah	Darah tinggi	Direbus	Dimakan
		Buah	Diabetes	Dijus	Diminum
		Buah	Gusi berdarah	Dipotong-potong	Dimakan
		Buah	Anti kangker	Dijus	Diminum
		Daun	Obat lever	Direbus, airnya diambil	Diminum
3	<i>Centela asiatica</i>	Akar dan batang	Wasirm varises	Direbus, airnya diambil	Diminum
		Akar muda	Keputihan	Direbus, airnya diambil	Dicebok/disiram
4	<i>Areca catechu</i>	Buah kering	Antiseptik	Direbus, airnya diambil	Untuk mencuci muka
		Buah	Obat kencing manis	Direbus, airnya diambil	Diminum
		Buah	Obat cacing	ditumbuk + air masak, airnya diambil	Diminum
5	<i>Cocos nucifera</i>	Air buah	Obat cacar	1 gls air kelapa + 1 kuning telur	Diminum
		Air buah	Obat campak	1 gls air kelapa + 1 kuning telur	Diminum

		Air buah	Keracunan	1 gls air kelapa + 1 sendok madu	Diminum
		Air buah	Panas	1 gls air kelapa + 1 sendok madu	Diminum
		Daging buah	Ubanan	diparut, diperas, airnya diambil	Diusapkan si rambut
6	<i>Kaempferia galanga</i>	Buah	Obat batuk	Diparut + air, disaring + garam	Diminum
7	<i>Carica papaya</i>	Buah	Muntah-muntah	Dikunyah + garam	Dimakan
		Daun	Obat malaria	Direbus, disaring, airnya diambil	Diminum
		Getah	Kutil	Digosok	Digosok pada kulit
8	<i>Phyllantus urinaria</i>	Buah	Sakit maag	Diblender + garam	Diminum
		Seluruh organ tanaman	Obat lever	Direbus, disaring, ambil airnya	Diminum
		Seluruh organ tanaman	Obat maag	Direbus + daun keji beling, ambil airnya	Diminum
		Seluruh organ tanaman	Obat batu ginjal	Direbus + daun keji beling, ambil airnya	Diminum
		Seluruh organ tanaman	Sakit kuning	Direbus + 2 gls susu, airnya disaring	Diminum
9	<i>Ortisiphon aristatus</i>	Batang, daun	Obat batu ginjal	Direbus, disaring, airnya diambil	Diminum
		Akar	Obat demam	Direbus, disaring, airnya diambil	Diminum
		Daun	Obat encok	Direbus, disaring, airnya diambil	Diminum
10	<i>Aloe vera</i>	Daun	Menghaluskan kulit	Dikerok getahnya	Diusap di kulit
		Daun	Ketombe	Dikerok getahnya	Diusap di kepala
		Daun	Wasir	Direbus + gula pasir	Diminum
		Daun	Luka bakar	Dibelah 2 dan tempel pada luka	Tempel di luka
		Daun	Bisul	Ambil getah, dilumatkan	Ditempel
11	<i>Tinospora tuberculata</i>	Batang	Malaria	Dipotong-potong, direbus, ambil airnya	Diminum + madu
		Batang dan daun	Nafsu makan	Dipotong-potong, direbus, ambil airnya	Diminum + madu
		Batang	Reumatik	Dipotong-potong, direbus, ambil airnya	Diminum + madu
12	<i>Psidium guajava</i>	Daun muda	Mencret, diare	Direbus atau dikunyah langsung	Diminum, dikunyah
		Buah muda	Sakit perut pada bayi	Buah dikunyah dan airnya diambil	Diminum
		Buah masak	Hipertensi	Dijus	Diminum
13	<i>Averhoa carambola</i>	Daun	Hipertensi	Diremas-remas + air masak, disaring	Diminum
14	<i>Piper betle</i>	Daun	Keputihan	Direbus, disaring, airnya diambil	Dibasuh pada organ
		Daun	Sakit mata	Diremas, disaring, airnya diambil	Dibasuh pada mata
		Daun	Mimisan	Ditekan sampai keluar minyaknya	Disumpal di hidung
		Daun	Obat bau mulut	Direbus, airnya diambil	Dikumurkan
15	<i>Morinda citrifolia</i>	Daun	Obat kencing manis	Direbus, airnya diambil	Diminum
		Daun	Obat amandel	Direbus, airnya diambil	Diminum
		Buah	Obat lever	Direbus, airnya diambil	Diminum
		Buah	Obat batuk rejan	Diblender + jahe + belimbing manis	Diminum
		Buah	Sakit kuning	2 buah yang masak dipras	Diminum
16	<i>Citrus aurantifolia</i>	Buah	Obat batu dan flu	Dipotong, dipras + sendok kecap	Diminum
		Daun	Demam	Direbus + air masak	Dikompres
17	<i>Zingiber officinale</i>	Rimpang	Batuk	Dipotong, direbus, airnya diambil	Diminum
			Suara serak	Dipotong, direbus, airnya diambil	Diminum
			Menyegarkan badan	Dipotong, direbus, airnya diambil	Diminum
			Mengeluarkan angin	Dipotong, direbus, airnya diambil	Diminum
			Demam	Dipotong, direbus, airnya diambil	Diminum
			Maag	Ditumbuk, diperas, airnya diambil	Diminum
18	<i>Curcuma domistica</i>	Rimpang	Luka dalam	Ditumbuk, diperas, airnya diambil	Diminum
			Nafsu makan	Ditumbuk, diperas, airnya diambil	Diminum
			Mencret diare	Direbus + daun biji, airnya diambil	Diminum
			Sakit perut	Disaring, ambil airnya	Diminum
			Mengeluarkan angin	Ditumbuk, diperas, airnya diambil	Diminum
19	<i>Languas galanga</i>	Rimpang	Panu	Diparut	Digosokkan
			Batuk	Direbus, disaring, airnya diambil	Diminum
20	<i>Curcuma xantorrhiza</i>	Rimpang	Sakit perut/akibat haid	Diparut, direbus + asam jawa + gula	Diminum
			Berat badan	Ditumbuk, diperas, airnya diambil	Diminum
			Nafsu makan	Direbus + lengkuas, airnya diambil	Diminum

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat yang dominan digunakan oleh Masyarakat Kemukiman Simpang Tanjong Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh dapat disimpulkan: 1) Terdapat 20 jenis tumbuhan yang terdiri dari 16 familia yang dominan

dimanfaatkan sebagai obat untuk penyembuhan 35 jenis penyakit, penyakit yang umum diobati adalah panas, penyakit kulit dan penyakit gangguan pencernaan. 2) Bagian tumbuhan yang dominan digunakan adalah daun, sedangkan bagian yang paling jarang digunakan getah, bunga dan kulit buah. 3) Cara pengolahan tumbuhan obat masih dilakukan dengan cara yang

sangat sederhana misalnya direbus, ditumbuk, diparut, dilumatkan dan dijus, cara penggunaannya juga sangat praktis yaitu diminum, dioles, digosok, ditempel, diusap dan dibasuh.

Disarankan dalam rangka mendukung program pemerintah menggalakkan penggunaan obat dari alam, maka perlu dilakukan usaha pelestarian dengan

menggalakkan tumbuhan obat keluarga (TOGA) di pekarangan rumah masyarakat. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut tentang tumbuhan berkhasiat obat ditempat lain, seperti di daerah–daerah terpencil yang sangat jauh dari pusat pelayanan kesehatan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2003. *Ramuan Tradisional Untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Duryatmo Sardhi. 2003. *Aneka Ramuan Berkhasiat Dari Temu-temuan*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Djauhariya, E. 2004. *Gulma Berkhasiat Obat*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Gunawan, D. 2004. *Ramuan Tradisional untuk Keharmonisan Suami Istri*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hasanuddin. 2005. *Sendi- Sendi Taksonomi Tumbuhan Tinggi*. KIP. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Hariana, A. 2005. *Tumbuhan Obat & Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kardinan, A. 2004. *Pestisida Nabati Ramuan dan Perkebunan*. Jakarta; Penebar Swadaya.
- Lucas, R. 1985. *Mukjizat Tanaman*. Semarang: Dahara Prize.
- Muhlisah, F. 1995. *Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- _____. 2002. *Sayur dan Bumbu Dapur Berkhasiat Obat*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mursito, B. 2002. *Tampil Percaya Diri Dengan Ramuan Tradisional*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rukmana. 1995. *Kumis Kucing*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudewo, B. 2004. *Tanaman Obat Populer*. Yogyakarta: Agromedia Pustaka.
- Soewito. 1983. *Memfaatkan Perkarangan*. Jakarta ; Penebar Swadaya.
- Tampubulon, O. 1981. *Tumbuhan Obat*. Jakarta ; Bharata Karya Aksara.
- Winarto, P. 2007. *Tanaman Obat Untuk Mencegah SARS*. Jakarta ; Penebar Swadaya.
- Wijayakusuma, H. E. 2000. *Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia*. Jakarta ; Gema Insani.